

## RINGKASAN

THASYA ADELIA PUTRI. Manajemen Pemangkasan Tanaman Teh di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra Bandung, Jawa Barat [*Pruning Management of Tea (Camellia sinensis L.) at Dewata Estate PT Kabepe Chakra Bandung, West Java*]. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI

Perkebunan merupakan salah satu subsektor penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Teh merupakan salah satu komoditas andalan Indonesia yang memiliki nilai jual di pasar nasional maupun internasional. Pada dasarnya tanaman teh merupakan tanaman tahunan yang memiliki umur ekonomis hingga 50 tahun yang dapat tumbuh dengan ketinggian 6-9 m. Kualitas teh terbaik diperoleh dari pucuk terbaik, pemangkasan merupakan salah satu kunci terciptanya pucuk yang baik dan berkualitas. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 17 April 2021 di Kebun Dewata PT Kabepe Chakra, Bandung, Jawa Barat bertujuan untuk mempraktikkan teori pembelajaran yang telah didapatkan selama perkuliahan dan praktikum di kampus, dapat terjun langsung ke lapangan untuk menguraikan secara jelas mengenai budi daya perkebunan teh dan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penulis dalam teknis maupun manajerial kegiatan pemangkasan tanaman teh. Pelaksanaan kegiatan PKL terdiri dari tiga bidang pekerjaan diantaranya sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping kepala afdeling

Pemangkasan merupakan salah satu kegiatan budi daya tanaman teh terpenting yang bertujuan untuk mengusahakan agar tanaman tetap rendah sehingga pemetikan dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan efisien, mempertahankan kontinuitas produksi dan kualitas pucuk, mempertahankan pertumbuhan tanaman tetap pada fase vegetative, membentuk bidang petik seluas mungkin, merangsang pertumbuhan tunas baru sehingga mampu menghasilkan pucuk yang banyak serta meningkatkan kesehatan tanaman. Pemangkasan yang dilakukan di Kebun Dewata yaitu pangkasan produksi dan rejuvinasi. Pangkasan produksi atau bisa disebut juga pangkasan bersih yaitu pangkasan rata tetapi pada bagian tengahnya agak rendah sehingga membentuk mangkok, ranting kecil berukuran 1 cm dibuang dan pemangkasan dilakukan pada ketinggian 45-60 cm dari permukaan tanah. Pangkasan rejuvinasi adalah pemangkasan yang dilaksanakan secara selektif pada tanaman yang rusak/sakit dengan ketinggian 15-45 cm. Setelah tanaman dipangkas tahapan selanjutnya yaitu melakukan paket pangkasan. Paket pangkasan meliputi beres cabang, gosok lumut, garpu rambat dan rorak. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan tunas setelah pangkas berlangsung secara optimal. Kegiatan pemangkasan di Kebun Dewata sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) baik dalam penentuan tinggi dan diameter bidang petik, tinggi dan diameter pangkasan, waktu pemangkasan, jenis pemangkasan, giliran pangkas, alat pangkas, tenaga kerja pemangkas, luas areal pangkas, persentase pucuk burung, kerusakan akibat pemangkasan dan pertumbuhan tunas setelah dilakukannya pemangkasan.

Kata kunci : Pangkasan produksi, pangkasan rejuvinasi, paket pangkasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.